

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Serba Usaha Sekecamatan Gianyar)

I Dewa Gede Agung Krisna Bayu⁽¹⁾
 Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati⁽²⁾
 I Made Endra Lesmana Putra⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
 e-mail: dewakrisnabayu@gmail.com

ABSTRACT

A Financial Report is a means of providing an account of the management of an organization's economic resources in the form of financial information. Local government financial reports should present information that meets the requirements of stakeholders. The objective of this research was to examine the impact of Functions of the Supervisory Board and the Level of Understanding of Accounting on the Quality of Financial Reports in Multi-Business Cooperatives operating in Gianyar District. The population for this study was all 40 Multi-Business Cooperatives in Gianyar District, and the researcher used purposive sampling method to select 119 participants for the study. The collected data was subjected to multiple linear regression analysis to test the hypotheses.

The results of the study indicated that there is a significant and positive relationship between the Functions of the Supervisory Board and the Level of Understanding of Accounting and the Quality of Financial Reports in Multi-Business Cooperatives across the Gianyar District.

The results indicate that leaders of Gianyar District Cooperatives should focus on improving their ethical standards to foster employee trust and create role models within the organization. Further research is recommended to expand the research object and refine the questionnaire to ensure that respondents can provide clear and comprehensible answers to questions, which can complement and improve the research

Keywords: *Functions of the Supervisory Board, Level of Understanding of Accounting, Quality of Financial Reports*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Tahun 2003 No 1 tentang Lembaga Keuangan Mikro pasal 8 menyatakan bahwa Salah satu dari Lembaga keuangan mikro yaitu Koperasi (Mikro, n.d). Koperasi merupakan suatu badan keuangan yang bergerak dibidang perekonomian. Kondisi keuangan koperasi dapat di cerminkan dari laporan keuangannya. Menurut Nurul Hidayah pada tahun 2020, laporan keuangan koperasi adalah suatu bagian dari laporan pengurus koperasi selama periode akuntansi tertentu, berfungsi sebagai sumber informasi yang berguna untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan koperasi ke depannya.

Terdapat dalam berita online dari nusabali.com Koperasi di Bali khususnya di kecamatan Gianyar terdapat temuan kasus nasabah kesulitan menarik dana di Koperasi serba usaha sari boga. pada tanggal 7 juli 2022 manajer koperasi terbukti sebagai tersangka melakukan tindakan pidana

Tersangka memanipulasi data dengan cara pada laporan kas dan tabungan dibank tidak sesuai dengan data fisik kas dan piutang tidak sesuai dengan jumlah rill yang ada dalam data laporan yang dibuat oleh tersangka. Kondisi keuangan koperasi dapat di cerminkan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi keuangan yang baik atau buruk dari Koperasi yang bersangkutan.

Defitri (2014) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah bentuk akuntabilitas atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas yang disajikan dalam bentuk informasi keuangan. Dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah, informasi yang disajikan haruslah sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan (stakeholder). Jika sebuah laporan keuangan dianggap berkualitas, artinya informasi yang terdapat di dalamnya mudah dipahami, tidak menimbulkan kesalahpahaman atau kesalahan material, menyajikan fakta dengan jujur, dan dapat diverifikasi.

Menurut Suartana (2009), lembaga pengawas bertanggung jawab untuk secara terus-menerus memantau kebijakan operasional, metode akuntansi, dan pelaporan keuangan, dan berperan sebagai penghubung antara pengelola dan auditor eksternal. Tingkat pemahaman akuntansi adalah tingkat pemahaman yang dinyatakan dengan seberapa mengertinya seseorang terhadap akuntansi. Seperti halnya laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas. (Arismawati, 2017).

Berdasarkan penjelasan mengenai konteks penelitian, permasalahan pokok yang teridentifikasi dalam studi ini yaitu:

- 299 | Hita Akuntansi dan Keuangan

H2: Tingkat Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi pengaruh fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan menggunakan data numerik dan analisis statistik.

Dalam hal ini, validitas kuesioner pada setiap variabel dinyatakan valid jika nilai Korelasi Pearson-nya lebih besar dari 0,30. Metode ini merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi keakuratan kuesioner serta menentukan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian. (Sugiyono, 2017:12)

Dalam penelitian, kehandalan kuesioner dapat diukur dengan menggunakan uji reliabilitas, yang mengukur seberapa permanen atau stabil jawaban dari kuesioner dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dianggap handal apabila memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha yang tinggi, yaitu > 0,60. (Sugiyono, 2017:12).

Penelitian ini menggunakan responden seperti, Ketua Koperasi, Bendahara, dan Ketua Badan Pengawas di Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Gianyar, yang berjumlah 119 orang sebagai sampel. Pada Tabel 4.1 terdapat data mengenai pengiriman dan penerimaan kuesioner.

Tabel 4.1
Rincian Pengiriman Dan Penerimaan Kuisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisioner yang disebarakan	149
Jumlah Kuisioner	149
Kuisioner yang tidak lengkap pengisiannya	30
Kuisioner yang dianalisis	119
Kuisioner yang kembali (120/120x100%)	100%
Kuisioner yang dianalisis (120/90x100%)	75%

Sumber: Data diolah 2023

Untuk mengevaluasi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan pengujian parsial menggunakan uji t. Hasil perhitungan uji t tersebut dapat ditemukan dalam Tabel 4.10 menggunakan perangkat lunak SPSS.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.858	4.451		4.910	0.000
	Fungsi Badan pengawas	0.275	0.118	0.198	2.341	0.021
	Tingkat Pemahaman Akuntansi	0.463	0.109	0.358	4.239	0.000
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$Y = 21.858 + 0,275X_1 + 0,463X_2 + e$

$\alpha = 21.858$: Secara statistik menunjukkan bahwa nilai constant sebesar 21.858 yang artinya apabila variabel Etika Kepemimpinan, jika tidak ada perubahan pada Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi, maka setiap peningkatan 1 satuan pada variabel lainnya akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,275 satuan. Dalam hal ini, perlu dicatat bahwa konstanta pengaruh tetap sebesar 21.858. Apabila Etika Kepemimpinan (X_1) Jika diasumsikan bahwa variabel Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi tidak berubah, maka peningkatan 1 satuan pada variabel tersebut akan menghasilkan peningkatan 0,275 satuan pada Kualitas Laporan Keuangan. $\beta_2 = 0,463$: Jika variabel Etika Kepemimpinan dan Tingkat Pemahaman Akuntansi dianggap konstan, maka peningkatan sebesar 1 satuan pada

variabel Fungsi Badan Pengawas (X2) akan berkontribusi pada pertambahan sebesar 0,463 satuan pada variabel terikat Kualitas Laporan Keuangan (Y).

4.6 Koefisien Determinasi

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel Fungsi Badan Pengawas (X1) dan Tingkat Pemahaman Akuntansi (X2) berkontribusi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebagai variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel Fungsi Badan Pengawas (X1) dan Tingkat Pemahaman Akuntansi (X2) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.431 ^a	0.186	0.172	2.332

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,172 yang menandakan bahwa 17,2% variasi dalam variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi. Sementara itu, sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan.

4.7 Uji Signifikansi Nilai F

Tujuan dari menggunakan uji F adalah untuk mengevaluasi apakah secara keseluruhan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam proses evaluasi, dilakukan perbandingan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau ($\alpha = 0,05$). Berikut ini hasil pengujian signifikansi nilai F pada penelitian ini:

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.867	2	71.934	13.229	0.000
	Residual	630.771	116	5.438		
	Total	774.639	118			

Sumber: data diolah, 2023

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan uji F, terungkap bahwa terdapat nilai F hitung sebesar 13,229 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini memperlihatkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok yang diuji, sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Etika Kepemimpinan, temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara Kontribusi Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Fakta ini mengimplikasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas dan keandalan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.858	4.451		4.910	0.000
	Fungsi Badan pengawas	0.275	0.118	0.198	2.341	0.021
	Tingkat Pemahaman Akuntansi	0.463	0.109	0.358	4.239	0.000

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sebuah lembaga pengawas yang melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien sesuai dengan perannya akan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pekerjaan secara keseluruhan. Pengawasan yang dilakukan secara sistematis akan menjamin bahwa semua hasil pekerjaan yang dihasilkan oleh lembaga tersebut terawasi dengan baik. Hal ini tentunya akan

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

304 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Dari temuan penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- ## Saran

- ## Daftar Pustaka

- Angelita, (2014) Tanggung jawab badan pengawas dalam Koperasi sebagai badan berbadan hukum Universitas Bandar Lampung
- Ary (2021) Kepemimpinan, fungsi badan pengawas, tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan keuangan lpd di kota Denpasar
- Arismawati, (2017) Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi koperasiberbasis sak-
etap, kemtangan usia, perilaku, dan efektivitas kinerja terhadap kualitas laporan keuangan koperasi simpan pinjam di buleleng
- Agus Sinaranata (2019) Pengaruh Etika Kepemimpinan, fungsi Badan Pengawas,DanTingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan KeuanganUniversitas Mahasaraswati Denpasar

- 306 | Hita_Akuntansi dan Keuangan